

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian Pengembangan dengan model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implement, Evaluation*). Produk yang dikembangkan adalah bahan ajar tematik tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” kelas IV berbentuk media pembelajaran berbasis media visual yang dalam hal ini dibuat dalam bentuk media pembelajaran. Berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

#### **1. Hasil Kevalidan media ular tangga tematik pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” kelas IV di SD Negeri 5 Sekayu**

Berdasarkan prosedur yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dari itu untuk mengembangkan media ular tangga tematik melalui tahap *Analysis, Design, Development, Implement, Evaluation*.

##### 1) *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap peserta didik, kurikulum dan materi. Tahap ini dilakukan oleh peneliti sebelum pendesainan. Berikut adalah tahap-tahap analisis yang dilakukan sebagai berikut:

##### a) Analisis Peserta Didik

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari permasalahan yang terdapat di kelas dalam pembelajaran tematik sebagai titik acuan untuk membuat media pembelajaran visual berbasis permainan ular tangga. Salah satu permasalahan yang di dapatkan yaitu siswa kurang paham jika guru menjelaskan hanya terfokus pada metode ceramah karena tentunya membuat siswa menjadi monoton dan membuat siswa menjadi cepat bosan sehingga siswa tidak fokus akhirnya proses belajar mengajar pun terganggu.

#### b) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang sedang di pakai di sekolah tempat yang dilakukan oleh peneliti, agar dapat menyesuaikan dengan pengembangan bahan ajar berbasis media visual yang akan dibuat oleh peneliti. Kurikulum yang digunakan oleh SD Negeri 5 Sekayu adalah Kurikulum 2013.

#### c) Analisis Materi

Setelah melakukan analisis kurikulum, maka selanjutnya yaitu analisis materi. Analisis materi dilakukan untuk menganalisis kurikulum 2013, kompetensi inti, tema dan subtema. Kemudian pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Pemilihan materi pada kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan sebagai upaya agar materi yang dipilih benar-benar dapat menunjang pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.

## 2) *Design* (Perencanaan)

Tahap perencanaan ini lanjutan dari hasil penelitian awal dalam rangka memecahkan permasalahan yang ada di SD Negeri 5 Sekayu. Dalam memecahkan permasalahan ini peneliti mencoba untuk merancang media ular tangga tematik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Tahap pertama, perencanaan desain awal media ular tangga tematik dengan menggunakan kain flanel
- b) Tahap kedua, merencanakan isi dari pengembangan media ular tangga tematik yang bertema “Jenis-jenis Pekerjaan” yang sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator tema.
- c) Tahap ketiga, *Browsing Picture* atau mencari gambar-gambar yang mendukung dan berkaitan dengan tema “Jenis-jenis Pekerjaan” dengan menggunakan internet.
- d) Tahap ke empat, perencanaan buku petunjuk penggunaan beserta aturan-aturan yang akan digunakan pada media ular tangga tematik.

## 3) *Development* (Pengembangan)

Tahap ini adalah tahap pengembangan bentuk produk yaitu pembuatan media ular tangga tematik melalui proses dan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan isi materi pembelajaran tematik, berkonsultasi dengan guru kelas IV SD Negeri 5 Sekayu terkait dengan tema “Berbagai Pekerjaan” terutama pada tema 4 Subtema 1 “Jenis-jenis Pekerjaan”.
- b. Mengumpulkan bahan-bahan yang digunakan seperti:
  - 1) Kain Flanel  
Kain flanel digunakan sebagai alas yang merupakan bahan utama dalam media ulat tangga tematik. Selain itu juga kain flanel yang terdiri dari warna yang berbeda yang digunakan untuk membuat dadu, petak dan tangga.
  - 2) Lem Tembak  
Lem tembak digunakan untuk menempel komponen tangga, penomoran dadu dan untuk menempel warna badan ular di kain flanel pada media ular tangga tematik.
  - 3) Spidol  
Spidol digunakan untuk menggambar media ular tangga tematik sesuai dengan tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” di kain flanel, sehingga tampilan alas pada media ulr tangga menjadi lebih indah dan menarik.
  - 4) Benang Jahit  
Benang jahit digunakan untuk menjahit dadu dan menjahit setiap petak kain flanel dengan alas bagian bawah supaya terlihat lebih rapi dan tahan lama.

## 5) Dakron

Dakron digunakan sebagai bahan isi dadu agar terlihat lebih terisi, terlihat lebih rapi dan memiliki bobot ringan dan mengembang dengan baik.

## 6) Kertas A4

Kertas A4 digunakan untuk pembuatan soal, materi dan petunjuk penggunaan permainan ular tangga.

## c. Pelaksanaan Pengembangan Produk

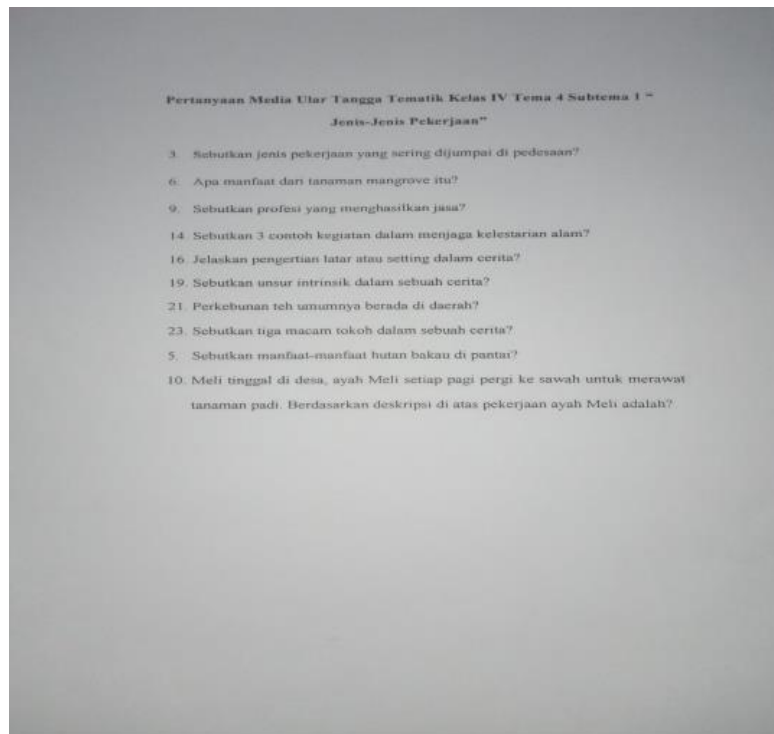
- 1) Pembuatan alas permainan ular tangga dilakukan dengan membuat desain menggunakan kain flanel ukuran alas 1,5 m x 1,5 m, untuk membuat 25 kolom petak ular tangga dengan ukuran kolom petak 23 cm x 23 cm. Selanjutnya setiap petak di kombinasikan dengan warna yang berbeda di setiap kolom. Terdapat beberapa kolom petak yang berisi kotak soal pertanyaan, kotak zonk dan kotak kejutan.





**Gambar 4.1 Papan / alas Ular Tangga Tematik**

- 2) Tahap selanjutnya pembuatan soal menggunakan microsoft word, kartu soal berjumlah 10 soal terdapat nomor urut yang berbeda berfungsi sebagai pedoman kunci jawaban.



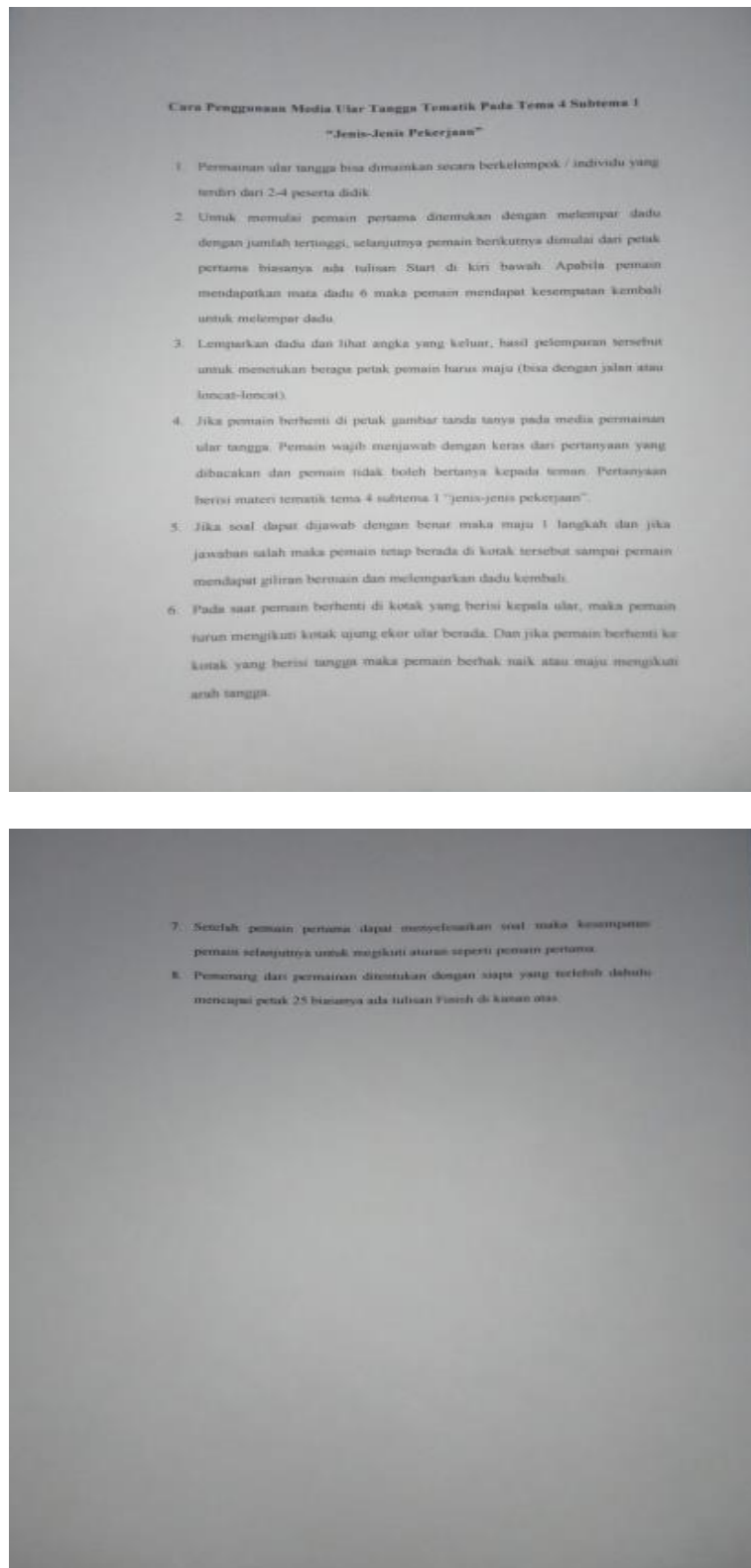
**Gambar 4.2 Soal Ular Tangga Tematik**

- 3) Tahap selanjutnya pembuatan dadu yang terbuat dari kain flanel yang berukuran 23 cm x 23 cm. Dadu ini digunakan sebagai hitungan langkah dalam bermain.



**Gambar 4.3 Dadu Ular Tangga Tematik**

- 4) Tahap selanjutnya yaitu pembuatan panduan permainan berupa tata cara permainan dengan menggunakan aplikasi *microsoft word*.



**Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan Ular Tangga Tematik**



#### 4) *Implementation* (Implementasi)

Setelah tahapan ini media pembelajaran berbasis media visual telah mulai diterapkan dalam pembelajaran. Sebanyak 10 siswa yang menggunakan media ini.

#### 5) *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini merupakan fase untuk mengetahui produk yang dihasilkan dalam hal ini adalah media pembelajaran berbentuk ular tangga tematik dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*) atau validasi ahli. Validasi ahli dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa.

##### a. Validator Ahli Media

Validator ahli media ini untuk mengetahui kualitas dari media yang dibuat baik itu dari segi tampilan, daya tarik dan sebagainya. Produk penilaian diperoleh melalui angket, ahli media dalam penelitian pengembangan ini diserahkan kepada Dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang.

##### 1) Hasil Data Kuantitatif

Validator ini dilakukan pada tanggal 9 Desember 2021 yaitu Ibu Ines Tasya Jadidah, M. Pd. Hasil validasi media dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Validasi Ahli Media**

No	Aspek yang Dinilai	Skor					N
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian pemilihan gambar, huruf, dan ukuran ular tangga					✓	5
2.	Kesesuaian pemilihan warna ular tangga					✓	5
3.	Ketepatan media dalam mengembangkan sikap kerja sama				✓		5
4.	Kepraktisan media					✓	5
5.	Keamanan bahan yang digunakan					✓	5
6.	Ketepatan media ular tangga yang digunakan untuk kejelasan materi					✓	5
7.	Kesesuaian gambar dengan materi					✓	5
8.	Ketepatan media untuk kejelasan materi					✓	5
9.	Kesesuaian antara kompetensi inti dengan indikator					✓	5
10.	Kreatif					✓	5
	<b>Jumlah</b>	<b>49</b>					<b>50</b>
	<b>Keterangan</b>	<b>Sangat Layak</b>					

$$V = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

V : Nilai Validasi

F : Perolehan Skor

N: Nilai Maksimum

$$V = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$V = \frac{49}{50} \times 100\%$$

$$V = 0,98 \times 100\%$$

$$V = 98\%$$

Bedasarkan hasil validasi media tersebut, melalui tahap validasi memperoleh nilai 98% yang berarti masuk ke dalam kategori sangat valid, validator ahli media menyatakan bahwa media ular tangga tematik sangat layak dan baik untuk diuji coba tanpa revisi.

#### b. Validator Ahli Materi

Validator ahli media ini untuk mengetahui kesesuaian dari isi materi baik itu kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator. Produk penilaian diperoleh melalui angket, ahli materi dalam penelitian pengembangan ini diserahkan kepada wali kelas IV.

##### 1) Hasil Data Kuantitatif

Validator ini dilakukan pada tanggal 20 Desember 2021 yaitu Wali Kelas IV yaitu Ibu Yusnilawati, S. Pd. Hasil penilaian validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek yang Dinilai	Skor					N
		1	2	3	4	5	
1.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ada pada kompetensi inti dan dasar.				✓		5
2.	Materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.					✓	5
3.	Materi disajikan secara runtut				✓		5
4.	Materi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.				✓		5
5.	Ilustrasi disajikan sesuai dengan muatan materi.					✓	5
6.	Permasalahan yang disajikan dapat dikaitkan dengan konteks tugas dan lingkungan siswa.				✓		5
7.	Kococokan materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.					✓	5
8.	Materi sesuai dengan pembelajaran tematik					✓	5
9.	Materi dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja.					✓	5

10.	Materi dapat dipelajari tanpa bantuan media lain.					✓	5
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>					<b>50</b>
	<b>Keterangan</b>	<b>Sangat Layak</b>					

$$V = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

V : Nilai Validasi

F : Perolehan Skor

N: Nilai Maksimum

$$V = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$V = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$V = 0,92 \times 100\%$$

$$V = 92\%$$

Bedasarkan hasil validasi materi tersebut, melalui tahap validasi memperoleh nilai 92% yang berarti masuk ke dalam kategori sangat valid, validator ahli materi menyatakan bahwa media ular tangga tematik sangat layak dan baik materi juga sudah sesuai dengan pembelajaran yang diterapkan di sekolah sehingga untuk di uji coba tanpa revisi.

c. Validator Ahli Bahasa

Validator ahli bahasa ini untuk mengetahui kualitas dari bahasa yang digunakan. Produk penilaian diperoleh melalui angket, ahli bahasa dalam penelitian pengembangan ini diserahkan kepada Dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang.

1) Hasil Data Kuantitatif

Validator ini dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021 yaitu Ibu Hani Atus Shoklihah, M. Pd. Hasil validasi bahasa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 3**

**Hasil Validasi Ahli Bahasa**

No	Aspek yang Dinilai	Skor					N
		1	2	3	4	5	
1.	Kococokan materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.				✓		5
2.	Kompetensi materi yang disajikan memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar.				✓		5
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa.					✓	5
4.	Kejelasan penyampaian materi				✓		5
5.	Penggunaan kalimat sesuai dengan				✓		5

	kaidah bahasa						
6.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca					✓	5
7.	Kesesuaian ukuran huruf					✓	5
8.	Kesesuaian isi yang disajikan				✓		5
9.	Tingkat kesukaran bahasa					✓	5
10.	Penyajian bahasa mudah dipahami					✓	5
	<b>Jumlah</b>	<b>45</b>					<b>50</b>
	<b>Keterangan</b>	<b>Sangat Layak</b>					

$$V = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

V : Nilai Validasi

F : Perolehan Skor

N: Nilai Maksimum

$$V = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$V = \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$V = 0,9 \times 100\%$$

$$V = 90\%$$

Bedasarkan hasil validasi bahasa tersebut, melalui tahap validasi memperoleh nilai 90% yang berarti masuk ke dalam kategori sangat valid, validator ahli bahasa menyatakan bahwa media ular tangga

tematik produk sudah bagus sangat layak dan baik untuk diterapkan di sekolah.

## **2. Hasil Kepraktisan media ular tangga tematik pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” kelas IV di SD Negeri 5 Sekayu**

Untuk menguji kepraktisan media ular tangga pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” kelas IV di SD Negeri 5 Sekayu selanjutnya mengujicobakan media dengan menggunakan angket respon peserta didik tujuan untuk mengetahui tingkat kemudahan dan memahami media pembelajaran yang dikembangkan. Uji kepraktisan media ular tangga tematik pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” di SD Negeri 5 Sekayu dilakukan dengan memberikan angket respon peserta didik.

### **a. Uji Kepraktisan Responden Peserta Didik**

Uji kepraktisan respon peserta didik terhadap media ular tangga tematik pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” kelas IV di SD Negeri 5 Sekayu dilakukan dengan memberikan angket pada tahap *One to one* dan *Small Group*.

#### *1) One to one*

Pada tahap ini, media ular tangga tematik, peneliti melakukan uji coba kepada tiga orang peserta didik bernama Dila, Nova, dan Kevin, yang merupakan peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Sekayu. Uji coba ini dilakukan 20 Desember 2021.

Pada tahap *one to one*, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan tata cara mengisi angket yang akan dibagikan. Hal ini dilakukan agar uji *one*



*to one* berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian *one to one* menggunakan angket respon peserta didik. Hasil dari ketiga siswa yang diujicobakan dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Kepraktisan tahap *One to one***

No	Indikator	Nama Siswa			Saran
		Dila	Nova	Kevin	
1.	Media ular tangga tematik meningkatkan minat belajar	5	5	5	
2	Media ular tangga tematik merupakan media yang sangat menarik	5	5	5	
3	Media ular tangga tematik adalah media belajar yang baru yaitu belajar sambil bermain	5	5	5	
4	Materi dalam media ular tangga mudah dipahami	4	5	5	

5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	5	5	
6	Tampilan media sangat menarik	5	5	5	
7	Media ular tangga tematik sangat aman digunakan	5	5	5	
8	Tampilan warna yang digunakan sangat kreatif	5	5	5	
9	Tampilan gambar menarik dan jelas	5	5	5	
10	Media ular tangga tematik merupakan media yang praktis	5	5	5	

Tabel 4.5

**Hasil Rekapitulasi Kepraktisan tahap *One to one***

No	Nama	Jumlah rata-rata	Tingkat kepraktisan
1	Dila	98	Sangat praktis
2	Nova	100	Sangat praktis
3	Kelvin	100	Sangat praktis
	<b>Jumlah rata-rata</b>	<b>99</b>	<b>Sangat praktis</b>

Bedasarkan hasil angket pada tahap *one to one* dapat disimpulkan bahwa media ular tangga tematik pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” kelas IV di SD Negeri 5 Sekayu mendapatkan nilai rata-rata 99 termasuk kategori sangat praktis.

## 2) *Small Group*

Pada tahap ini dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2021 di SD Negeri 5 Sekayu. Tahap *Small Group* ini dilakukan dengan membagi peserta didik kelompok kecil yang terdiri 7 orang. Yang mana pada tahap ini peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok dengan jumlah seluruh peserta didik 21 peserta didik. Setiap kelompok diminta untuk mengisi lembar angket secara bersama-sama yang telah disediakan.

**Tabel 4.6**

### **Hasil Kepraktisan tahap *Small Group***

No	Indikator	Nama Siswa			Saran
		Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	
1.	Media ular tangga tematik meningkatkan minat belajar	5	5	5	
2	Media ular tangga tematik merupakan media yang sangat	5	5	5	

	menarik				
3	Media ular tangga tematik adalah media belajar yang baru yaitu belajar sambil bermain	5	5	5	
4	Materi dalam media ular tangga mudah dipahami	5	5	5	
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	5	5	
6	Tampilan media sangat menarik	5	5	5	
7	Media ular tangga tematik sangat aman digunakan	5	5	5	
8	Tampilan warna yang digunakan sangat kreatif	5	5	5	
9	Tampilan gambar menarik dan jelas	5	5	5	
10	Media ular tangga tematik merupakan media yang praktis	5	5	5	

Tabel 4.7

**Hasil Rekapitulasi tahap *Small Group***

No	Nama	Jumlah rata-rata	Tingkat kepraktisan
1	Kelompok 1	100	Sangat praktis
2	Kelompok 2	100	Sangat praktis
3	Kelompok 3	100	Sangat praktis
	<b>Jumlah rata-rata</b>	<b>100</b>	<b>Sangat praktis</b>

Bedasarkan hasil angket pada tahap *Small Group* dapat disimpulkan bahwa media ular tangga tematik pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” kelas IV di SD Negeri 5 Sekayu mendapatkan nilai rata-rata 100 termasuk kategori sangat praktis.

### **3. Hasil Keefektifan media ular tangga tematik pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” kelas IV di SD Negeri 5 Sekayu**

Untuk menguji keefektifan media ular tangga tematik dilakukan dengan memberikan evaluasi soal untuk melihat keefektifan media yang dikembangkan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan 10 soal essay kepada peserta didik.

#### *a) One to one*

Tahap uji ini dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2021 di kelas IV peneliti melakukan uji coba kepada tiga peserta didik yaitu Dila, Nova, dan Kevin. Peneliti memberikan lembar soal sebelum mengisi lembar soal peneliti terlebih dahulu menjelaskan tata cara mengisi lembar

soal. Hal ini dilakukan agar tahap ini berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian *one to one* menggunakan lembar soal. Hasil dari ketiga siswa yang diujicobakan dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil keefektifan tahap *One to one***

No	Nama	Jumlah rata-rata	Tingkat kepraktisan
1	Dila	70	Efektif
2	Nova	80	Efektif
3	Kelvin	90	Sangat efektif
	<b>Jumlah rata-rata</b>	<b>80</b>	<b>Efektif</b>

Berdasarkan hasil lembar soal pada tahap *one to one* dapat disimpulkan bahwa media ular tangga tematik pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” kelas IV di SD Negeri 5 Sekayu mendapatkan nilai rata-rata 80 termasuk kategori efektif.

*b) Small Group*

Tahap ini dilakukan pada tanggal 20 Desember 2021, pada tahap ini peneliti peneliti menguji cobakan pada 6 orang siswa. Pada tahap ini menunjukkan bahwa peserta didik menyukai media ular tangga tematik yang dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar soal yang diberikan. Berikut hasil dari ke enam peserta didik yang diujicobakan pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**

**Hasil keefektifan tahap *Small Group***

No	Nama	Jumlah rata-rata	Tingkat kepraktisan
1	Siska	90	Sangat efektif
2	Kelvin	90	Sangat efektif
3	Riko	80	Efektif
4	Dila	70	Efektif
5	Aris	100	Sangat efektif
6	Nova	80	Efektif
	<b>Jumlah rata-rata</b>	<b>85</b>	<b>Sangat efektif</b>

Bedasarkan hasil lembar soal pada tahap *small group* dapat disimpulkan bahwa media ular tangga tematik pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” kelas IV di SD Negeri 5 Sekayu mendapatkan nilai rata-rata 85 termasuk kategori sangat efektif.

## B. Pembahasan

Pengembangan media ular tangga tematik pada tema 4 subtema 1 “Jenis-jenis Pekerjaan” kelas IV di SD Negeri 5 Sekayu dilakukan dengan melalui beberapa prosedur untuk memperoleh media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Model pengembangan *ADDIE* yang meliputi tahap (*Analysis, Design, Development, Implement, Evaluation*). Setelah dilakukan prosedur pengembangan tersebut maka diperoleh media pembelajaran yang valid, praktis dan efektif.

### 1. Kevalidan media ular tangga tematik pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” kelas IV di SD Negeri 5 Sekayu

Kevalidan media pembelajaran diperoleh pada tahap *expert review* berdasarkan skor yang diberikan oleh validato pada lembar angket. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono bahwa instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid yang berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang harus diukur.<sup>1</sup> Untuk mengetahui kevalidan produk yang dikembangkan peneliti dengan melakukan validasi para ahli. Desain produk yang telah dikembangkan dinilai oleh para ahli dengan mengisi lembar validasi.<sup>2</sup> Hal itu juga sama yang dilakukan oleh peneliti bahwa tingkat kevalidan produk yang dikembangkan peneliti dengan melakukan validasi para ahli. Kevalidan media yang didapat berdasarkan pada tahap validasi media yang dilakukan oleh tiga orang ahli yaitu ahli media ibu Ines Tasya Jadidah, M. Pd, ahli bahasa ibu Hani Atus Sholikhah, M. Pd, dan ahli materi Ibu Yusnilawati, S. Pd. Berikut penjelasan dari ketiga validasi tersebut:

#### **a. Validasi Ahli Media**

**Tabel 4. 10**

#### **Hasil Rekapitulasi Validasi Ahli Media**

---

<sup>1</sup> Sanawiyah. 2021. Skripsi: *Pengembangan Bahan Ajar LKPD Ips Berbasis Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V SD/MI*. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Uin Raden Fatah Palembang.

<sup>2</sup> Oktariawan Dika Putra Darlius dan Harlin. *Pengembangan media pembelajaran E-modul interaktif pada mata kuliah sistem pemindah tenaga di program studi pendidikan teknik mesin FIKP Universitas Sriwijaya*. Jurnal teknik pendidikan. Vol. 4 no 1 (Universitas Sriwijaya 2017) hlm 31



Aspek	Jumlah Skor	Rata-Rata	Tingkat Kevalidan
Penyajian/ Tampilan	24	100	Sangat valid
Konten (isi)	25	100	Sangat valid
Jumlah	49	98	Sangat valid

Dari hasil validasi media ular tangga tematik, berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, maka media yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 98. Aspek-aspek desain yang divalidasi adalah sebagai berikut:

1) Penyajian/ tampilan

Pada aspek penyajian/ tampilan media ular tangga tematik memperoleh skor 24 dengan rata-rata 100 termasuk kategori sangat valid.

Indikator yang di analisis pada aspek desain penyajian sebagai berikut:

- a) Kesesuaian pemilihan gambar, huruf, dan ukuran ular tangga
- b) Kesesuaian pemilihan warna ular tangga
- c) Ketepatan media dalam mengembangkan sikap kerja sama
- d) Kepraktisan media
- e) Keamanan bahan yang digunakan

2) Konten (isi)

Pada aspek konten (isi) media ular tangga tematik memperoleh skor 25 dengan rata-rata 100 termasuk kategori sangat valid. Indikator yang di analisis pada aspek desain penyajian sebagai berikut:

- a) Ketepatan media ular tangga yang digunakan untuk kejelasan materi

- b) Kesesuaian gambar dengan materi
- c) Ketepatan media untuk kejelasan materi
- d) Kesesuaian antara kompetensi inti dengan indikator
- e) Kreatif

#### **b. Validasi Ahli Materi**

**Tabel 4. 11**

**Hasil Rekapitulasi Validasi Ahli Materi**

<b>Aspek</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tingkat Kevalidan</b>
Isi materi	46	96	Sangat valid
Jumlah	46	92	Sangat valid

Dari hasil validasi media ular tangga tematik, berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, maka media yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 92. Aspek-aspek desain yang divalidasi adalah sebagai berikut:

##### 1) Isi materi

Pada aspek isi materi media ular tangga tematik memperoleh skor 46 dengan rata-rata 96 termasuk kategori sangat valid. Indikator yang di analisis pada aspek desain penyajian sebagai berikut:

- a) Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ada pada kompetensi inti dan dasar.
- b) Materi sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- c) Materi disajikan secara runtut

- d) Materi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa
- e) Ilustrasi disajikan sesuai dengan muatan materi.
- f) Permasalahan yang disajikan dapat dikaitkan dengan konteks tugas dan lingkungan siswa.
- g) Kococokan materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- h) Materi sesuai dengan pembelajaran tematik
- i) Materi dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja.
- j) Materi dapat dipelajari tanpa bantuan media lain.

**c. Validasi Ahli Bahasa**

**Tabel 4. 12**

**Hasil Rekapitulasi Validasi Ahli Bahasa**

<b>Aspek</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tingkat Kevalidan</b>
Penggunaan bahasa	45	95	Sangat valid
Jumlah	45	90	Sangat valid

Dari hasil validasi media ular tangga tematik, berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, maka media yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 90. Aspek-aspek desain yang divalidasi adalah sebagai berikut:

1) Penggunaan bahasa

Pada aspek isi materi media ular tangga tematik memperoleh skor 45 dengan rata-rata 95 termasuk kategori sangat valid. Indikator yang di analisis pada aspek desain penyajian sebagai berikut:

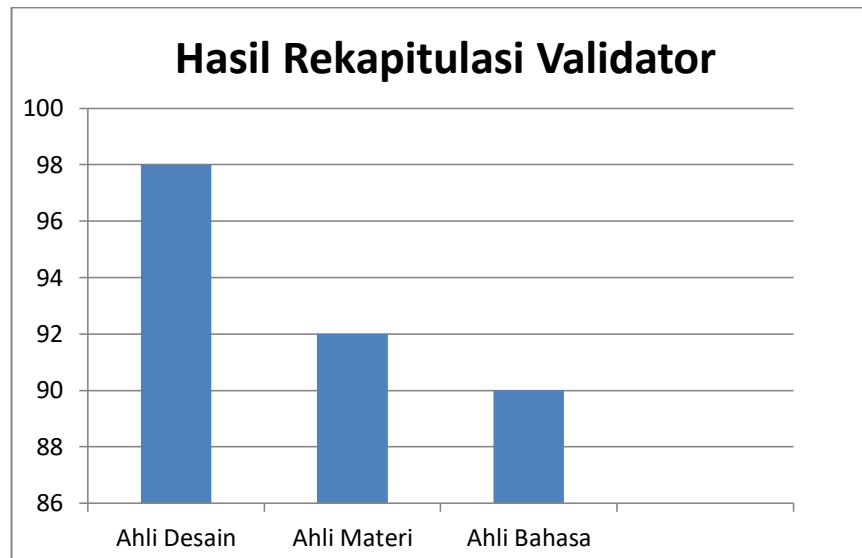
- a) Kococokan materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- b) Kompetensi materi yang disajikan memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- c) Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa.
- d) Kejelasan penyampaian materi
- e) Penggunaan kalimat sesuai dengan kaidah bahasa
- f) Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca
- g) Kesesuaian ukuran huruf
- h) Kesesuaian isi yang disajikan
- i) Tingkat kesukaran bahasa
- j) Penyajian bahasa mudah dipahami

Berikut hasil rekapitulasi ketiga validator diatas:

**Tabel 4.13**

**Hasil Rekapitulasi Validator**

<b>Validator</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Ines Tasya Jadidah, M. Pd	98	Sangat valid
Yusnilawati, M. Pd	92	Sangat valid
Hani Atus Sholikhah, M. Pd	90	Sangat valid
<b>Rata-rata skor</b>	<b>93</b>	<b>Sangat valid</b>



**Grafik 4.1 Hasil Rekapitulasi Validator**

Bedasarkan hasil rekapitulasi ketiga validator diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media ular tangga tematik pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” kelas IV di SD Negeri 5 Sekayu sebesar 93 menunjukkan sangat valid.

Permainan ular tanga ini sudah sangat valid bedasarkan penilaian validator sebagai berikut:

- 1) Penyajian materi pada media telah sesuai yang dikembangkan di sekolah
- 2) Media ular tangga yang sudah diranvang dapat bermanfaat bagi siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran
- 3) Media ular tangga yang dikembangkan membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar karena tampilannya yang menarik dan tidak membosankan.

Hal ini menunjukkan bahwa desain ular tangga tematik, ukuran papan ular, ilustrasi gambar serta warna yang digunakan sudah sesuai. Hal ini dengan pernyataan yang oleh Sawi Suwarjo dan Rina Oktaviana dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa “Warna memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap tugas kognitif yang berkaitan dengan atensi (atensi penuh dan atensi terbagi) dan memori (memori sadar dan memori tidak sadar). Warna dianggap membantu meningkatkan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas kognitif.”<sup>3</sup>

## **2. Kepraktisan media ular tangga tematik pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” kelas IV di SD Negeri 5 Sekayu**

Kepraktisan media pembelajaran dapat digunakan berupa buku siswa yang dinilai dengan menggunakan angket. Media pembelajaran dapat dikatakan praktik apabila memenuhi aspek kepraktisan, diantaranya sebagai berikut<sup>4</sup>.

- a. Para ahli dan praktisi menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat diterapkan.
- b. Kenyataan menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan.

Hal itu juga sama yang dilakukan oleh peneliti bahwa tingkat kepraktisan media pembelajaran yaitu kemudahan dalam pemakaian kegiatan pembelajaran berdasarkan tujuan pengembangan. Tidak hanya

---

<sup>3</sup> Sawi Suwarjo dan Rina Oktaviana, *Pengaruh Warna Terhadap Short Term Memory pada siswa Kelas VIII SMPN 37 Palembang*, PSIKIS-Jurnal Psikologi Islam Vol. 3 No. 1 Juni 2017, hal. 40

<sup>4</sup> Opcit. hlm.98

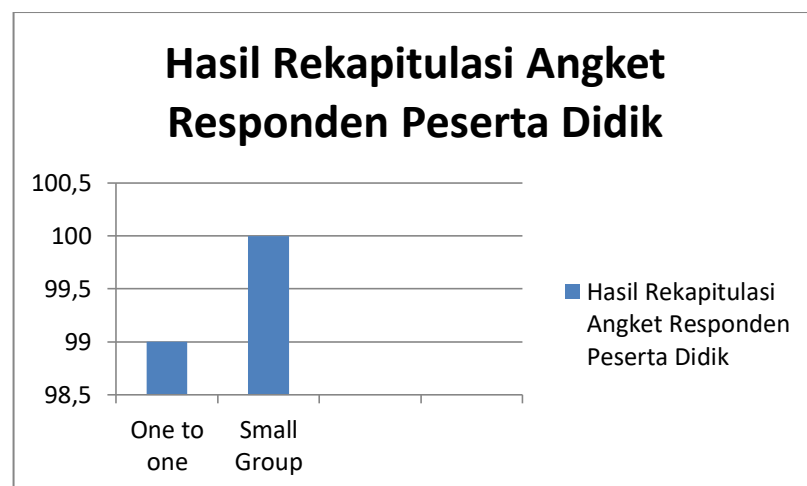
itu saja tingkat kepraktisan media yang dikembangkan peneliti didapatkan berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada peserta didik.

Pada tahap ini peneliti memberikan angket kepada peserta didik sehingga didapatkan hasil yang dilakukan dari angket tersebut.

**Tabel 4.14**

**Hasil Rekapitulasi Angket Peserta Didik**

No	Tahap	Jumlah	Kategori
1.	<i>One to one</i>	99	Sangat praktis
2.	<i>Small Group</i>	100	Sangat praktis
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>	<b>Sangat praktis</b>



**Grafik 4.2 Hasil Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik**

Jadi, berdasarkan skor kepraktisan pada tahap responden *One to one*, dan *Small Group* maka media pembelajaran ular tangga tematik

pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” dinyatakan praktis memperoleh nilai rata-rata 99 termasuk kategori sangat praktis.

Terkait dengan aspek kepraktisan, Nieveen memperlihatkan cara mengukur tingkat kepraktisan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat kepraktisan dilihat dari penjelasan guru dan pakar lain memberikan pertimbangan bahwa materi sudah dapat digunakan oleh guru dan siswa, Nieveen juga menjelaskan produk hasil pengembangan disimpulkan praktis apabila:

- 1) Praktis menyatakan secara teoritis produk dapat diterapkan di lapangan dan
- 2) Tingkat keterlaksanaanya produk termasuk kategori baik<sup>5</sup>.

Selain itu Azhar juga menyebutkan juga bahwa beberapa manfaat praktis dari media pembelajaran salah satunya adalah dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung anatar siswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.<sup>6</sup>

Hasil analisis angket respon peserta didik terhadap kepraktisan media ular tangga tematik yang dikembangkan menunjukkan bahwa siswa tertarik belajar karena materi yang dipaparkan dalam media tersusun secara terkonsep dan dihiasi dengan gambar-gambar yang

---

<sup>5</sup> Haviz, M. 2013. *Reasearch And Development: Penelitian Bidang Kependidikan Inovatif, Produktif Dan Bermakna*. Diterbitkan (Ta'dib vol. XVI No. 1 Juni 2013)

<sup>6</sup> Sawi Suwarjo dan Rina Oktaviana, op. cit.



menarik yang mampu memancing perhatian siswa. Siswa lebih mudah memahami materi dengan adanya media ini.

### **3. Keefektifan media ular tangga tematik pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” kelas IV di SD Negeri 5 Sekayu**

Menurut Sondang P. Siagian efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah barang atas jasa kegiatan dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang ditetapkan.<sup>7</sup> Sehingga dapat disimpulkan efektivitas atau keefektifan suatu produk atau media pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila menunjukkan suatu keberhasilan pada sasaran tertentu.

Untuk menguji keefektifan media ular tangga tematik dilakukan dengan memberikan evaluasi soal untuk melihat keefektifan media yang dikembangkan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan 10 soal essay kepada peserta didik.

Hal itu juga sama yang dilakukan oleh peneliti bahwa tingkat keefektifan media pembelajaran yaitu menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran. Tidak hanya itu saja tingkat keefektifan media yang dikembangkan peneliti didapatkan berdasarkan hasil lembar soal yang diberikan kepada peserta didik yaitu pada tahap *One to one* dan tahap *Small Group*.

---

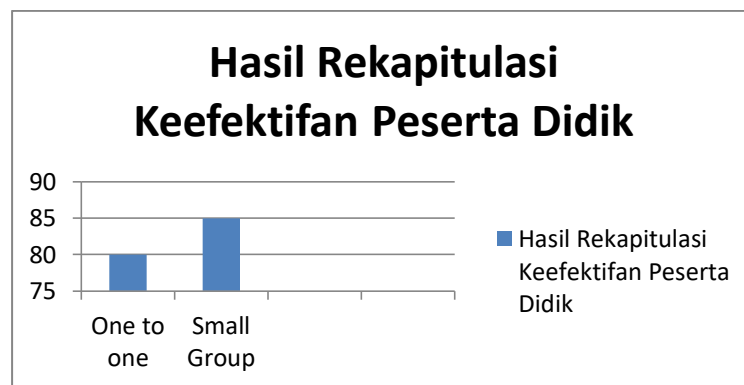
<sup>7</sup> Badriyah. Efektivitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lentera Komunikasi*. 2015.1 (1)

Pada tahap ini peneliti memberikan lembar soal kepada peserta didik sehingga didapatkan hasil yang dilakukan dari angket tersebut.

**Tabel 4.15**

**Hasil Rekapitulasi Keefektifan Peserta Didik**

No	Tahap	Jumlah	Kategori
1.	<i>One to one</i>	80	Efektif
2.	<i>Small Group</i>	85	Sangat efektif
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>Sangat efektif</b>



**.Grafik 4.3 Hasil Rekapitulasi Keefektifan Peserta Didik**

Jadi, berdasarkan skor keefektifan pada tahap *One to one*, dan *Small Group* maka media pembelajaran ular tangga tematik pada tema 4 subtema 1 “jenis-jenis pekerjaan” dinyatakan sangat efektif memperoleh nilai rata-rata 82 termasuk kategori sangat efektif.